BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PAI antara peserta didik berkepribadian *introvert* dan *ekstrovert* pada kelas XI IPS SMAN 7 Kota Kediri, maka jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuanitatif dipakai dalam penelitin ini, karena untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, yang mana untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.

Tujuan dari penelitian komparatif adalah untuk membedakan atau membandingkan hasil penelitian antara dua kelompok penelitian. Termasuk dalam jenis komparatif deskriptif, yaitu membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.[37]

[37] Syaqila Wardani, *Perbandingan Hasil Belajar Biologi antara Siswa Kepribadian Sanguinis dan Kepribadian Melankolis pada Kelas X MIA SMAN 9 Makasar* (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar, 2017), 29.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[38] Target populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS di SMAN 7 Kota Kediri yang masih aktif. Pertimbangan peneliti dalam menentukan target populasi tersebut adalah karena peserta didik yang sudah berada di kelas XI dapat dikatakan sudah memiliki adaptasi yang cukup, dan memiliki potensi yang lebih di segala mata pelajaran, khususnya PAI. Sedangkan untuk kelas X, menurut peneliti adaptasi dari peserta didik terhadap lingkungan sekolah belum maksimal dan untuk kelas XII tentu kebanyakan dari mereka sudah fokus pada mata pelajaran tertentu yang akan diujikan pada ujian Nasional. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	XI-IPS 1	13	23	36
2.	XI-IPS 2	14	20	34
3.	XI-IPS 3	14	19	33
4.	XI-IPS 4	15	21	36

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 80.

5.	XI-IPS 5	15	21	36
	JUMLAH	71	104	175

Berkaitan dengan sampel penelitian, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[39] Adapun cara pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive random sampling*. Menurut Sugiyono, pengambilan sampel teknik tersebut adalah pengambilan sampel yang berdasarkan penilaian atau *judgement* peneliti mengenai responden-responden yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling* karena responden diambil dari tingkat kepribadian *introvert* yang tinggi dan kepribadian *ekstrovert* yang tinggi.

Sedangkan Arikunto membedakan berdasarkan banyaknya subyek penelitian, yakni untuk subyek yang kurang dari 100 dengan yang lebih dari 100, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian disebut dengan penelitian populasi, sedangkan jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau antara 20-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.[40]

---

[39] Ibid., 117.
[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* 120

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peserta didik dipilih berdasarkan angket penentuan kepribadian yang kemudian akan di dapat peserta didik yang berkepribadian *ekstrovert* dan *introvert* dengan *judgement* peneliti. Kemudian dipilih oleh peneliti menjadi sebanyak 60 sampel, yaitu 30 peserta didik yang berkepribadian *introvert* dan 30 peserta didik yang berkepribadian *ekstrovert*.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini, insstrumen penelitian yang digunakan adalah berupa angket. Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.[41]

Angket tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tipe kepribadian yang telah dibuat oleh Maria Ulfa dan digunakan dalam penelitian Tesisnya yang berjudul "Studi Komparatif Pengaruh Kemampuan *Kalam* Mahasiswa Berkepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert* terhadap Kemampuan *Kitabah* Mahasiswa di *Ma'had* Ali Bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Semester 3" pada tahun 2016. Angket ini

[41] Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 25.

digunakan untuk mengetahui tentang kepribadian peserta didik, apakah termasuk *introvert* atau *ekstrovert*.

Alasan peneliti menggunakan angket yang telah dibuat oleh Maria Ulfa karena penyusunan angket tersebut berdasarkan teori tipologi kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* Carl Gustav Jung. Kesamaan penggunaan teori Carl Gustav Jung dalam penelitian ini, mengakibatkan peneliti menggunakan angket tersebut dan hanya memverifikasi angket dengan uji validitas dan reliabilitas, apakah angket yang telah dibuat oleh Maria Ulfa masih dapat beradaptasi dengan sampel dalam penelitian ini.

Menurut teori tipologi kepribadian Carl Gustav Jung, individu memiliki dua sikap dasar, yaitu *introvert* dan *ekstrovert*. Dua sikap ini dilandasi oleh empat fungsi yang terpisah. Fungsi tersebut adalah *thinking, feeling, sensing,* dan *intuition*.[42]

Tabel 3.2

***Blue Print* Angket Kepribadian**

Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket	Jumlah
Introvert Thinking	1. Tidak memiliki emosi 2. Tidak ramah 3. Kurang bisa bergaul 4. Cenderung memperhatikan nilai abstrak daripada lingkungan sekitar 5. Keras kepala 6. Sombong dan	16, 17, 18, 19, 20, 21	6

[42] Jelpa Periantalo, Pengembangan Skala Kepribadian Siswa SMA dari Tipologi Kepribadian Jung dan Myers-Briggs, *Jurnal Sains Sosio Humaniora, Vol. 1, No. 2, Tahun 2017*, 194.

	berpendirian		
Introvert Feeling	1. Berpengalaman dalam emosi yang kuat, tetapi menutupinya 2. Mengekspresikan perasaan dalam bentuk seni	22, 23, 24	3
Introvert Sensing	1. Mengontrol diri 2. Kurang bisa berkomunikasi	25	1
Introvert Intuition	1. Memiliki intuisi yang sangat tajam 2. Terisolasi dalam gambaran-gambaran primitif yang kadang artinya tidak mereka ketahui 3. Kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain 4. Tidak praktis	26, 27, 28, 29, 30	5
Ekstrovert Thinking	1. Menginginkan orang lain berpikir hal yang sama	1	1
Ekstrovert Feeling	1. Gampang berubah sesuai situasi 2. Cenderung emosional dan moody	2, 3, 4, 5, 6, 7	6
Ekstrovert Sensing	1. Praktis 2. Realistis 3. Pekerja keras 4. Menikmati apa saja yang dapat di indera dari dunia 5. Menikmati cinta dan kegairahan 6. Mudah dipengaruhi oleh peraturan	8, 9, 10, 11, 15	5

Ekstrovert Intuition	1. Selalu mencari sesuatu yang baru 2. Mempromosikan hal-hal baru 3. Tidak dapat bertahan pada satu ide, pekerjaan, maupun lingkungan	12, 13, 14	3

Dalam angket tersebut terdapat 15 pernyataan untuk mengukur tingkat kepribadian *introvert* dan 15 pernyataan untuk mengukur tingkat kepribadian *ekstrovert.* Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman. Skala Guttman digunakan apabila ingin diperoleh jawaban yang tegas terhadap suatu masalah yang ditanyakan.[43] Perbandingan skor yang lebih tinggi dapat menunjukkan bahwa peserta didik berkepribadian *introvert* atau *ekstrovert.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan peneltian dimana peneliti melakukan kegiatan untuk menemui responden penelitian dan meminta mereka untuk mengisi angket penelitian, mengamati kegiatan, mencatat angka-angka atau kata-kata yang berkaitan dengan topik penelitian, atau aktivitas lainnya yang relevan. Pada penelitian ini untuk memperoleh data, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

[43] Ibid., 96.

1. Untuk data penggolongan tipe keprbadian *introvert* dan *ekstrovert* peserta didik kelas XI di SMAN 7 Kota Kediri pengambilannya melalui angket.
2. Untuk data hasil belajar PAI peserta didk kelas XI IPS di SMAN 7 Kota Kediri pengambilannya berdasarkan pada nilai UTS PAI peserta didik pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan.[44] Untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini, digunakan dua teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bidang statistik yang berhubungan dengan metode pengelompokan, peringkasan, dan penyajian data dalam cara yang lebih motormatif. Teknik-teknik umum statitik yang biasa digunakan dalam statistik deskriptif meliputi rata-rata, median, modus, dan varians.[45]

a. Menentukan rentang nilai

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

[44] Ibid., 207
[45] Purbayu, *Analisis Statistik dengan MS. Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005), 2.

R = rentang nilai

X_t = data terbesar

X_r = data terkecil

b. Menentukan banyak kelas interval (K)

$$K = 1 + 3{,}3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah interval kelas

N = jumlah data

c. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = panjang kelas interval

R = rentang nilai

K = kelas interval

d. Menghitung rata-rata

$$X = \frac{\sum fi\ xi}{\sum fi}$$

Keterangan :

X = rata-rata

fi = frekuensi data ke-i

xi = titik tengah data ke-i[10]

e. Persentase nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi yang dicari frekuensinya

N = banyaknya sampel responden

f. Menghitung standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum fi(Xi - X)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

Sd = standar deviasi

fi = frekuensi untuk variabel

Xi = tanda kelas interval

X = rata-rata

n = jumlah populasi[46]

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial atau yang sering disebut dengan statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[47]

[46] Nur Heryanto, *Statistika Dasar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 2.11-2.12.

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* dengan *SPSS versi 16.* Data yang diuji adalah hasil belajar PAI peserta didik berkepribadian *introvert* dan *ekstrovert*. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui variansi data apakah homogen atau tidak, dalam hal ini dilakukan juga persyaratan untuk pengujian hipotesis. Rumus yang digunakan untuk pengujian homogenitas menggunakan uji F, yang mana rumusnya yaitu:

$$F = \frac{SDx^2}{SDy^2}$$

Keterangan :

SDx^2 = Varians kelompok *introvert*

SDy^2 = Varians kelomok *ekstrovert*

Uji homogenitas juga dapat dilakukan dengan uji statistik *kolmogrov-smirnov* dengan *SPSS versi 16.* Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dalam penelitian dapat dikatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis dengan teknik analisis yang telah ditentukan. Harus dipenuhi dulu persyaratan analisisnya,

---

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* 148.

yaitu pengujian keabsahan sampel diuji dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitasnya.[48] Telah diketahui bahwa data yang terdapat dalam penelitian ini yakni hasil belajar PAI peserta didik berkepribadian *introvert* dan *ekstrovert* adalah data yang berdistribusi normal dan homogen. Maka pengambilan uji hipotesis dapat menggunakan uji *independent sample t test* dengan bantuan *SPSS.* Dalam penelitian ini menggunakan *SPSS versi 16.* Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan hasil belajar PAI antara kepribadian *introvert* dan kepribadian *ekstrovert.*

[48] Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, 67.